

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus di lakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Praktek kerja lapang ini bertujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan di suatu perusahaan sesuai bidang (Peternakan). Kegiatan ini dilakukan untuk memperlihatkan kegiatan pekerjaan di perusahaan secara langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat ikut mempraktekkan secara langsung kegiatan di perusahaan dan mensinkronkan teori yang di dapat di perkuliahan dengan baik dan benar.

Industri pembibitan unggas *parent stock* merupakan suatu usaha yang menjanjikan dan sudah banyak berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Usaha peternakan ayam yang terus berkembang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan minat akan konsumsi produk ternak, maka meningkat pula kebutuhan pangan kaya akan gizi dan protein hewani.

Parent stock adalah ayam indukan yang memproduksi telur untuk dikembangkan dan menghasilkan *final stock* dan merupakan turunan dari *grand parent stock* yang memiliki sifat sesuai tujuan produksinya. *Parent stock* harus bagus secara performanya, sehat dan tidak terdapat kecacatan pada bibit, telur dan hasil akhir final stock. Keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Bibit merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan usaha ayam petelur. Ketersediaan bibit bergantung pada usaha pembibitan (*breeding*) dan *hatchery*. Usaha pembibitan terbagi menjadi tiga yaitu pemeliharaan *pureline*, pemeliharaan *great grand parent stock*, pemeliharaan *grand parent stock* dan pemeliharaan *parent stock*.

Usaha pemeliharaan *parent stock* merupakan usaha pemeliharaan ayam petelur (*layer*) untuk menghasilkan telur tetas yang baik dan fertil sehingga dapat

ditetaskan oleh *hatchery* untuk kemudian menghasilkan bibit yang baik. Pemeliharaan *parent stock* sendiri dibagi menjadi tiga fase yaitu fase *starter*, fase *grower*, dan fase *layer*. Keberhasilan usaha pemeliharaan *parent stock* harus ditunjang dengan manajemen pemeliharaan yang baik mulai dari fase *starter* sampai fase *layer*. Pada fase *Grower* juga menentukan produksi telur pada ayam *parent stock*, Karena fase *grower* ini menentukan keseragaman (*uniformity*) pada ayam *parent stock* untuk menghasilkan telur yang baik.

PT Super Unggas Jaya Unit *Farm* Sukorejo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan lebih tepatnya pemeliharaan *parent stock* yang menghasilkan produk telur tetas yang baik dan fertil yang kemudian disalurkan ke *hatchery*. Perusahaan ini juga menerapkan perkembangan teknologi yang ada saat ini di dunia peternakan mulai dari sistem perkandangan, manajemen pemberian pakan dan air minum, serta manajemen *biosecurity* dan kesehatan sehingga dirasa sangat cocok digunakan sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) untuk menambah ilmu dan pengetahuan di bidang peternakan khususnya pembibitan (*parent stock*) yang tidak bisa didapatkan dilingkungan kampus dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Berdasarkan pemaparan mengenai ayam broiler *parent stock* maka penulis akan menyusun laporan PKL yang berjudul Kontrol *Uniformity* Fase *Grower Parent Stock* Broiler di PT. Super Unggas Jaya Unit *Farm* Sukorejo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemberian pakan dan minum ayam broiler *parent stock*.
2. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen perkandangan ayam broiler *parent stock*.
3. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen pengendalian penyakit ayam broiler *parent stock*.

4. Meningkatkan pemahaman tentang penanganan limbah ayam broiler *parent stock*.
5. Meningkatkan pemahaman tentang penanganan telur ayam broiler *parent stock*.
6. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler *parent stock*.
7. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen *biosecurity* pada ayam broiler *parent stock*.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang kontrol *uniformity* fase *grower*.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang apa saja aspek kontrol *uniformity* fase *grower*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler *parent stock*.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler *parent stock*.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Super Unggas Jaya Unit *Farm* Sukorejo. Alamat perusahaan di Dsn. Karanglo Desa Sukorejo Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan. Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 18 Agustus 2021 sampai 18 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan mulai awal sampai akhir kegiatan PKL. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung terkait dengan materi PKL. Wawancara dilakukan dengan manajer kandang dan operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemeliharaan ayam broiler *parent stock* yang diterapkan. Wawancara dilakukan dengan manajer untuk mengetahui sistem kerja perkandangan dan manajemen khusus serta program-program kesehatan yang telah dijadwalkan, dan untuk mengetahui sejarah dan organisasi perusahaan, program pemeliharaan *starter*, *grower* dan *layer*, hingga proses akhir *layer* ayam broiler *parent stock*.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti segala kegiatan yang diperintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan dan minum, manajemen perkandangan dan lighting, program vaksinasi, program kesehatan, *biosecurity*, penimbangan sample berat badan bulanan, seleksi, penanganan telur, pemasaran dan pembuangan limbah, kegiatan pemeliharaan *grower*, kegiatan pemeliharaan *layer*, *culling*, hingga akhir. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan dilakukan tanya jawab dengan manajer guna menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum di dapat di perkuliahan.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh dari melakukan pengamatan sendiri lalu mencatatnya.